

Pengembangan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA

Davi Ardinata Yutama

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
daviardinata.19029@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Hal utama yang melatar belakangi penelitian ini adalah kebutuhan media pembelajaran inovatif untuk keterampilan membaca bahasa Jerman. Ini diketahui dari hasil wawancara dengan guru bahasa Jerman kelas XI di SMAN 1 Tarik. Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman masih menggunakan metode konvensional hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran karena kurangnya variasi media pembelajaran inovatif lain sehingga terkesan monoton dan membosankan. Oleh sebab itu, dikembangkan media *Wordwall* untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI SMA. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Wordwall* untuk keterampilan membaca bahasa Jerman siswa kelas XI SMA?. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran *Wordwall* untuk keterampilan membaca bahasa Jerman siswa kelas XI SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan *Research & Development* (R&D). Data pada penelitian ini diperoleh melalui instrumen hasil wawancara dan angket validasi ahli media dan ahli materi. Pada penelitian ini dilakukan pengembangan media *Wordwall* dengan tahapan analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*develop*) dan evaluasi (*evaluasi*). Tahap analisis (*analyze*) adalah tahap dimana peneliti melakukan analisis permasalahan melalui wawancara dengan guru bahasa Jerman kelas XI SMAN 1 Tarik. Lalu pada tahap desain (*design*) ditentukan materi dan templat media yang akan dikembangkan sesuai dengan temuan pada tahap analisis. Materi dan templat tersebut dikembangkan menjadi sebuah media yang utuh dan dinilai kelayakannya oleh validator pada tahap *develop* (pengembangan). Hasil yang diperoleh dari validasi ahli materi sebesar 92,5%. Hasil yang diperoleh dari validasi dua ahli media sebesar 82,5% dan 90%. Selanjutnya dilakukan revisi media sesuai kritik dan saran validator pada tahap *evaluate* (evaluasi). Ini menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI SMA.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran *Wordwall*.

Abstract

The impetus for this research stems from the necessity for innovative learning media to facilitate German reading skills, a necessity that was identified through interviews conducted with German language teachers of class XI at SMAN 1 Tarik. Conventional methods, which rely exclusively on books as learning media, continue to be employed due to a paucity of innovative learning media alternatives. This situation contributes to a perception of monotony and boredom in the learning process. To address this concern, the *Wordwall* media was developed for learning German reading skills in class XI SMA. The central research question guiding this study is as follows: What is the process of developing *Wordwall* learning media for German reading skills of grade XI high school students?. The objective of this study is to elucidate the process of developing *Wordwall* learning media for German reading skills of XI grade high school students. The research method employed is the Research & Development (R&D) method. The data presented herein were obtained through interview instruments and validation questionnaires from media and material experts. In this study, *Wordwall* media development was carried out with the stages of analyze, design, development, and evaluation. The analyze stage is the stage where the researcher analyzes the problem through interviews with German language teachers of class XI SMAN 1 Tarik. In the subsequent design stage, the materials and media templates that will be developed according to the findings at the analysis stage are determined. The materials and templates are then developed into a complete media and assessed for feasibility by validators at the development stage. The results obtained from the material expert validation were 92.5%. The results obtained from the validation of two media experts were 82.5%

and 90%. Subsequent to this, media revisions were executed in accordance with the criticisms and suggestions put forth by the validators during the evaluation stage. The findings indicate that *Wordwall* can be utilized as a learning media for German reading skills in grade XI SMA.

Keywords: Development, *Wordwall* Learning Media.

Auszug

Der Impuls für diese Untersuchung ergibt sich aus der Notwendigkeit innovativer Lernmedien zur Förderung der deutschen Lesekompetenz, die durch Interviews mit Deutschlehrern der Klasse XI an der SMAN 1 Tarik ermittelt wurde. Es wurde festgestellt, dass konventionelle Methoden, die sich ausschließlich auf Bücher als Lernmedien stützen, weiterhin eingesetzt werden, da es an innovativen Lernmedien mangelt. Diese Situation trägt dazu bei, dass der Lernprozess als monoton und langweilig empfunden wird. Zur Behebung des vorstehend dargelegten Problems wurde das Medium *Wordwall* für das Erlernen der deutschen Lesekompetenz in Klasse XI SMA konzipiert. Die zentrale Forschungsfrage, welche dieser Studie zugrunde liegt, lautet wie folgt: Welcher Prozess liegt der Entwicklung von *Wordwall*-Lernmedien für die deutsche Lesekompetenz von Gymnasiasten der Klasse XI zugrunde?. Ziel dieser Studie ist es, den Prozess der Entwicklung von *Wordwall*-Lernmedien für die deutsche Lesekompetenz von Gymnasiasten der Klasse XI zu beleuchten. Die Forschungs- und Entwicklungsmethode (F&E) wurde als Forschungsmethode gewählt. Die in dieser Studie präsentierten Daten wurden mittels Interviewinstrumente und Validierungsfragebögen von Medien- und Materialexperten gewonnen. Die vorliegende Untersuchung widmet sich der Entwicklung von *Wordwall*-Medien in den Phasen Analyse, Design, Entwicklung und Evaluation. Die Analysephase umfasst die Analyse des Problems durch Interviews mit Deutschlehrern der Klasse XI SMAN 1 Tarik. In der anschließenden Gestaltungsphase werden die Materialien und Mediovorlagen entsprechend den Erkenntnissen aus der Analysephase entwickelt. Die Validierung durch den Materialexperten ergab eine Zustimmung von 92,5 %, die Validierung durch zwei Medienexperten eine Zustimmung von 82,5 % bzw. 90 %. Die Resultate der Untersuchung legen nahe, dass *Wordwall* als didaktisches Instrument zur Förderung der deutschen Lesekompetenz in der Klasse XI SMA einsetzbar ist.

Schlüsselwörter: Entwicklung, *Wordwall* Lernmedien.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat melalui simbol-simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Definisi bahasa menurut (Ritonga, 2012) mencakup dua aspek. Pertama, suara yang dihasilkan oleh organ bicara dan makna atau implikasi yang disampaikan oleh aliran suara itu sendiri. Bunyi adalah getaran yang merangsang pendengaran kita. Kedua, makna atau konten yang terkandung dalam aliran suara menimbulkan respons terhadap apa yang kita dengar. Aliran suara tersebut disebut sebagai ucapan. Sedangkan bahasa menurut Pateda (2011:7) adalah serangkaian bunyi yang tersistem sebagai alat (instrumentalis) untuk menggantikan individu dalam menyatakan sesuatu kepada lawan bicara sehingga tercipta kerja sama antara penutur dan lawan bicara. Penjelasan di atas mengandung kesimpulan bahwa bahasa adalah serangkaian suara atau bunyi yang memiliki makna dan digunakan sebagai alat komunikasi kepada lawan bicara agar tercipta kerja sama antara penutur dan lawan bicara.

Mata pelajaran bahasa Jerman memiliki empat aspek keterampilan utama yang penting untuk dikuasai. Aspek-aspek tersebut adalah membaca (*Lesefertigkeit*), menulis (*Schreibfertigkeit*), menyimak (*Hörfertigkeit*) dan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Crawley & Mountain (dalam Rahim (2018:2) menyatakan bahwa membaca adalah aktivitas kompleks yang melibatkan berbagai proses. Aktivitas yang tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca adalah proses menerjemahkan sumber tertulis ke dalam kata-kata yang diucapkan. Proses ini melibatkan pengenalan kata, pemahaman literal, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Kesimpulan dari definisi tersebut yaitu membaca adalah proses menerjemahkan sumber tertulis yang melibatkan aktivitas visual, psikolinguistik, dan metakognitif untuk memahami makna dari sumber tertulis tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI SMAN 1 Tarik Sidoarjo, diketahui bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan

buku sebagai satu-satunya media pembelajaran. Penyebab utamanya adalah kurangnya variasi media pembelajaran lain. Hal tersebut mengakibatkan suasana pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menjadi kurang energik dan berkesan monoton. Ini dapat dilihat dari kondisi siswa yang sering terlihat jenuh dan kurang bersemangat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, perlu adanya sebuah media pembelajaran inovatif, variatif dan menarik agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Salah satu media pembelajaran inovatif, variatif dan menarik adalah *Wordwall*. *Wordwall* adalah aplikasi web yang memungkinkan pembuatan game interaktif untuk penggunaan di kelas. Septyadi D. & Alfiah (2021:45) menilai media pembelajaran *Wordwall* memiliki kelebihan sebagai berikut: 1)Media ini mudah diadaptasi dan cocok untuk digunakan dengan siswa di berbagai tingkatan. 2)Menarik dan memiliki banyak variasi sehingga tidak monoton. 3)Membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar yang seru. *Wordwall* dengan beberapa kelebihan tersebut, dianggap penulis mampu menjadi alternatif media pembelajaran inovatif baru agar siswa menjadi lebih termotivasi dan tidak merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Oleh karena itu, disusunlah penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA”.

Menurut Asyar (dalam Khaira, 2020), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan atau menyampaikan pesan dari suatu sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Kemudian M. Irwan Mansyuriadi (2023), mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Selain itu, menurut Briggs (dalam Ihsana, 2017), media pembelajaran mengacu pada sarana fisik untuk menyampaikan konten pembelajaran seperti buku, film, kaset video, foto, grafik televisi, dan komputer. Lalu menurut Djamarah dan Aswan (dalam Sjam & Maryati, 2019), media adalah alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk kegiatan belajar siswa dan mencapai tujuan pengajaran. Kesimpulan dari beberapa pernyataan tersebut adalah media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

Tujuan penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas, meningkatkan konsentrasi siswa, dan membantu

penyampaian materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Suryani et al., 2018). Hamalik (dalam Arsyad, 2017) mengatakan, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis baru terhadap siswa.

Wordwall adalah aplikasi web yang dapat berfungsi sebagai sumber belajar atau sebagai alat penilaian online yang menarik bagi siswa (Ningtia & Rahmawati, 2022). *Wordwall* adalah aplikasi web yang memungkinkan pembuatan game interaktif untuk penggunaan di kelas. Keunggulan *Wordwall* terletak pada penyediaan pengalaman belajar yang menarik dan menantang bagi siswa. Selain itu, aplikasi web ini juga memfasilitasi pemahaman pelajaran dengan menawarkan templat menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Wardah Inspiring Teacher, 2020). Septyadi D. & Alfiah (2021:45) menilai media pembelajaran *Wordwall* memiliki kelebihan sebagai berikut: 1)Media ini mudah diadaptasi dan cocok untuk digunakan dengan siswa di berbagai tingkatan. 2)Menarik dan memiliki banyak variasi sehingga tidak monoton. 3)Membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar yang seru. Putri Rahma Alaeda (2022:14) mengatakan, *Wordwall* menawarkan manfaat pembelajaran yang dinamis dan relevan, serta mudah digunakan oleh siswa sekolah dasar. Siswa dapat mengakses program ini melalui ponsel mereka kapan saja dan di mana saja yang sesuai dengan implementasi pembelajaran di abad ke-21 dimana pembelajaran tidak dibatasi oleh waktu dan geografi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, didapatkan rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Wordwall* untuk keterampilan membaca bahasa Jerman siswa kelas XI SMA?. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran *Wordwall* untuk keterampilan membaca bahasa Jerman siswa kelas XI SMA.

METODE

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE. Junaedi (2019) mengatakan, model ADDIE merupakan model pengembangan dengan pendekatan sistem yang efektif dan efisien untuk pembelajaran. Model ini didasarkan pada konsep pembangunan kinerja dasar dalam pembelajaran yang merupakan gagasan untuk mengembangkan desain produk pembelajaran. Model ADDIE menurut Cahyadi (2019) terdiri dari 5 tahapan, yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *develop* (pengembangan), *implement* (implementasi), dan

evaluate (evaluasi). Tahapan-tahapan tersebut dapat disesuaikan dengan batasan dan kebutuhan dari peneliti. Borg dan Gall (dalam Wulantina & Maskar, 2019), menyatakan bahwa dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Tahapan yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*develop*) dan evaluasi (*evaluasi*). Data lembar validasi ahli yang diperoleh akan diolah dan dijadikan acuan untuk menganalisis kelayakan produk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran *Wordwall* dilakukan dengan 4 tahapan sebagai berikut:

1. *Analyze* (Analisis)

Analisis permasalahan yang ada dilakukan melalui wawancara dengan Ibu Nur Nihayati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI di SMAN 1 Tarik. Hasil wawancara dengan Ibu Nur Nihayati, S.Pd. dipaparkan sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa metode dan media yang digunakan oleh Ibu Nihayati pada pembelajaran Bahasa Jerman siswa kelas XI?	Selama ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang menggunakan buku modul guru sebagai media pembelajaran karena belum ada media pembelajaran lain selain buku.
2.	Bagaimana kondisi siswa kelas XI pada saat pembelajaran bahasa Jerman dilakukan dengan metode dan media tersebut?	Siswa sering kali terlihat jenuh dan kurang bersemangat terutama pada saat pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
3.	Apakah menurut Ibu Nihayati perlu ada media lain yang inovatif untuk membantu Ibu Nihayati dalam menunjang pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI?	Sangat diperlukan supaya ada variasi media pembelajaran baru yang dapat digunakan sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga suasana pembelajaran dirasa kurang energik dan berkesan monoton. Hal tersebut dikarenakan kurangnya variasi media pembelajaran lain yang inovatif dan menarik untuk menggugah motivasi belajar siswa.

2. *Design* (Desain)

Tahap desain diawali dengan menentukan materi yang akan dipaparkan. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru bahasa Jerman kelas XI SMAN 1 Tarik, maka materi yang akan dipaparkan pada media *Wordwall* adalah materi mata pelajaran bahasa Jerman tingkat A1 tema *sich und andere vorstellen*. Materi *sich und andere vorstellen* tersebut diambil dari buku modul guru bahasa Jerman kelas XI SMAN 1 Tarik. Kemudian menentukan templat media *Wordwall* yang sesuai untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Jerman. Materi yang telah ditentukan dikemas dengan templat *Flashcard*. Lalu latihan keterampilan membaca dikemas dengan templat benarkan kalimat dan kuis karena dinilai sebagai jenis templat yang memenuhi kriteria jenis tes keterampilan membaca menurut Doye(1992: 24).

3. *Develop* (Pengembangan)

Prosedur selanjutnya adalah tahap pengembangan media *Wordwall* dari tahap desain menjadi sebuah media yang utuh. Berikut adalah hasil dari pengembangan media pembelajaran *Wordwall* untuk keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Jerman:

a. *Flashcard*

Flashcard media *Wordwall* berisi 10 slide materi *sich und andere vorstellen* yang dikemas dengan warna, font, dan gambar menarik untuk membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif.



b. *Benarkan Kalimat*

Templat benarkan kalimat berisi gambar dan pernyataan/kalimat yang belum benar. Lalu siswa diminta untuk menyusunnya menjadi sebuah pernyataan/kalimat yang benar. Templat benarkan kalimat yang dikembangkan berisi 10 slide latihan soal keterampilan membaca bahasa Jerman tema *sich und andere vorstellen*.



c. Kuis

Templat kuis berisi sebuah dialog bahasa Jerman tema *sich und andere vorstellen* yang disertai dengan 9 pertanyaan terkait dialog tersebut sebagai latihan soal keterampilan membaca bahasa Jerman.



	dalam media			
4	Efek animasi media yang menarik	4	5	Setuju
5	Proporsi layout media yang enak dipandang	4	5	Setuju
6	Sistem pengoperasian media mudah dan tidak rumit	5	5	Sangat Setuju
7	Tulisan terbaca dengan jelas	4	5	Setuju
8	Media membantu memudahkan pemahaman materi	5	5	Sangat Setuju
Skor akhir		33	40	

(menggunakan penilaian yang mengacu pada skala Likert 1-5 menurut Arikunto(2013:285))

Kemudian media *Wordwall* yang sudah dikembangkan di atas dinilai kelayakannya oleh Bapak Lorensio Deka Adiptia, S.Ds., seorang desainer grafis di Nanas.co.id sebagai validator ahli media dan Ibu Nur Nihayati, S.Pd. selaku guru bahasa Jerman kelas XI SMAN 1 Tarik sebagai validator ahli materi dan media. Hasil validasi media dan materi dipaparkan sebagai berikut:

3.1 Validasi media

Tabel Hasil Validasi Media 1

No	Komponen Penilaian	Skor	Skor Maksimum	Keterangan
1	Pemilihan templat media <i>Wordwall</i> yang menarik	4	5	Setuju
2	Kombinasi warna media yang menarik	3	5	Netral
3	Pemilihan gambar yang menarik	4	5	Setuju

Selanjutnya hasil skor akhir penilaian di atas dianalisis dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase skor

$\sum x$: jumlah total skor yang diperoleh

$\sum xi$: jumlah skor maksimal

$$\text{Maka } P = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Hasil analisis persentase skor akhir yang diperoleh dari rumus di atas yaitu 82,5%. Lalu persentase skor tersebut disesuaikan dengan tabel persentase kelayakan berikut.

Persentase	Kriteria
0 – 20%	Tidak layak
21 – 40%	Kurang layak
41 – 60%	Cukup layak
61 – 80%	Layak
81 – 100%	Sangat layak

Tabel Rentang Persentase menurut Sugiyono(2009)

Berdasarkan tabel persentase kelayakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persentase kelayakan media

termasuk dalam kategori sangat layak karena diperoleh hasil persentase skor akhir sebesar $\geq 81\%$.

Tabel Hasil Validasi Media 2

No	Komponen Penilaian	Skor	Skor Maksimum	Keterangan
1	Pemilihan templat media <i>Wordwall</i> yang menarik	4	5	Setuju
2	Kombinasi warna media yang menarik	5	5	Sangat Setuju
3	Pemilihan gambar yang menarik dalam media	4	5	Setuju
4	Efek animasi media yang menarik	4	5	Setuju
5	Proporsi layout media yang enak dipandang	4	5	Setuju
6	Sistem pengoperasian media mudah dan tidak rumit	5	5	Sangat Setuju
7	Tulisan terbaca dengan jelas	5	5	Sangat Setuju
8	Media membantu memudahkan pemahaman materi	5	5	Sangat Setuju
Skor akhir		36	40	

(menggunakan penilaian yang mengacu pada skala Likert 1-5 menurut Arikunto(2013:285))

Selanjutnya hasil skor akhir penilaian di atas dianalisis dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase skor

$\sum x$: jumlah total skor yang diperoleh

$\sum xi$: jumlah skor maksimal

$$\text{Maka } P = \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$$

Hasil analisis persentase skor akhir yang diperoleh dari rumus di atas yaitu 90%. Lalu persentase skor tersebut disesuaikan dengan tabel persentase kelayakan berikut.

Persentase	Kriteria
0 – 20%	Tidak layak
21 – 40%	Kurang layak
41 – 60%	Cukup layak
61 – 80%	Layak
81 – 100%	Sangat layak

Tabel Rentang Persentase menurut Sugiyono(2009)

Berdasarkan tabel persentase kelayakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persentase kelayakan media termasuk dalam kategori sangat layak karena diperoleh hasil persentase skor akhir sebesar $\geq 81\%$.

3.2 Validasi materi

Tabel Hasil Validasi Materi

No	Komponen Penilaian	Skor	Skor Maksimum	Keterangan
1	Materi sesuai dengan materi siswa kelas XI SMAN 1 Tarik	5	5	Sangat Setuju
2	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi inti	4	5	Setuju
3	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar	4	5	Setuju
4	Materi disajikan secara	5	5	Sangat Setuju

	runtut dan jelas			
5	Materi yang disajikan mudah dipahami	5	5	Sangat Setuju
6	Latihan soal yang sesuai dengan materi	5	5	Sangat Setuju
7	Tingkat latihan soal yang sesuai dengan siswa	5	5	Sangat Setuju
8	Pemilihan gambar yang sesuai dengan materi	4	5	Setuju
Skor akhir		37	40	

(menggunakan penilaian yang mengacu pada skala Likert 1-5 menurut Arikunto(2013:285))

Selanjutnya hasil skor akhir penilaian di atas dianalisis dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase skor

$\sum x$: jumlah total skor yang diperoleh

$\sum xi$: jumlah skor maksimal

$$\text{Maka } P = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Hasil analisis persentase skor akhir yang diperoleh dari rumus di atas yaitu 92,5%. Lalu persentase skor tersebut disesuaikan dengan tabel persentase kelayakan berikut.

Persentase	Kriteria
0 – 20%	Tidak layak
21 – 16%	Kurang layak
41 – 60%	Cukup layak
61 – 80%	Layak
81 – 100%	Sangat layak

Tabel Rentang Persentase menurut Sugiyono(2009)

Berdasarkan tabel persentase kelayakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa materi yang dipaparkan pada media sudah sangat sesuai karena diperoleh hasil persentase skor akhir sebesar $\geq 81\%$ yang termasuk dalam kategori sangat layak.

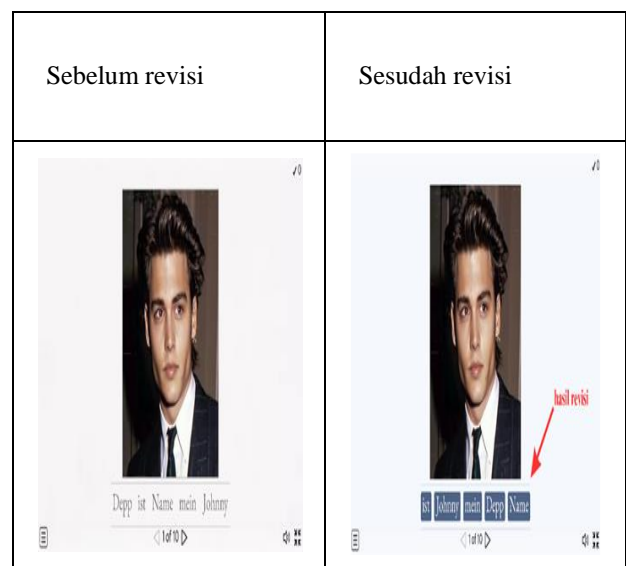
4. Evaluate (Evaluasi)

Tahap terakhir dari pengembangan media pembelajaran *Wordwall* adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini media direvisi dan disempurnakan lagi berdasarkan kritik dan saran dari ahli media dan ahli materi sehingga media pembelajaran *Wordwall* yang sudah dikembangkan dapat dikatakan layak sesuai dengan hasil validasi ahli media dan materi. Berikut adalah paparan hasil revisi media sesuai kritik dan saran dari validator:

5.1 Revisi desain media

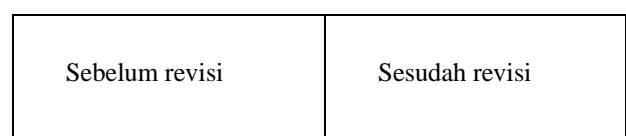
Tabel Revisi Desain Media sesuai Kritik dan Saran 1

Alangkah baiknya untuk warna templat benarkan kalimat diubah dengan kombinasi warna tambahan lain agar tidak terkesan monokrom dan lebih menarik.



Tabel Revisi Desain Media sesuai Kritik dan Saran 2

Desain media *Wordwall* sudah bagus dan menarik. Tetapi akan lebih baik bila ditambahkan keterangan bahwa media pembelajaran *Wordwall* dibuat dengan kompetensi bahasa Jerman tingkat SMA kelas XI agar lebih spesifik.





5.2 Revisi materi

Hasil validasi materi oleh validator ahli materi Ibu Nur Nihayati, S.Pd. diperoleh persentase kelayakan sebesar 92,5%. Kemudian hasil tersebut dianalisis dengan teknik analisis kelayakan menurut Sugiyono(2009), maka materi yang dipaparkan pada media pembelajaran *Wordwall* dinilai sudah sangat sesuai dan layak untuk pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Jerman tingkat SMA kelas XI tema *sich und andere vorstellen* sehingga tidak dilakukan revisi materi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan media pembelajaran *Wordwall* untuk keterampilan membaca bahasa Jerman siswa kelas XI SMA, diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan media pembelajaran *Wordwall* untuk keterampilan membaca bahasa Jerman dilakukan dengan beberapa tahap prosedur pengembangan. Pertama dimulai dari tahap *analyze* (analisis) dimana peneliti melakukan analisis permasalahan melalui wawancara dengan guru bahasa Jerman kelas XI SMAN 1 Tarik. Kemudian pada tahap *design* (desain) ditentukan materi dan templat media yang akan dikembangkan sesuai dengan temuan pada tahap analisis. Lalu materi dan templat tersebut dikembangkan menjadi sebuah media yang utuh dan dinilai kelayakannya oleh validator pada tahap *develop* (pengembangan). Selanjutnya dilakukan revisi media sesuai kritik dan saran validator pada tahap *evaluate* (evaluasi). Hasil yang diperoleh dari validasi ahli materi sebesar 92,5%. Hasil yang diperoleh dari validasi dua ahli media sebesar 82,5% dan 90%. Hal ini menunjukkan bahwa *Wordwall* layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk keterampilan membaca bahasa Jerman SMA kelas XI.

Saran

Media *Wordwall* pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena dikembangkan menggunakan akun

basic Wordwall. Oleh karena itu, disarankan menggunakan akun *Wordwall* berbayar agar dapat mengeksplor lebih banyak fitur menarik *Wordwall* untuk menunjang pembelajaran inovatif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaeda, P. R. (2022). *Pengaruh Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Pemahaman Siswa SD*. (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Amanullah, M.A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran 8(1): 37 – 44
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Barbara, Seels, dan Richey, R. C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domain of the Field*. Washington: AECT.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model*. Halaqa: Islamic Education Journal.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. (1998). *Fit für Zertifikat Deutsch "Tipps und Übungen"*. Donauwörth. Max Hueber Verlag.
- Doye, Peter Von. (1992). *Typologie der Testaufgaben für den Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Berlin: Langenscheidts.
- Eppert, Franz. (1973). *Lexikon des Fremdsprachenunterrichts: Zu Praxis und Theorie des Lehrens und Lernens von Zielsprachen*. Bochum: Verlag Ferdinand Kamp.
- Gay, L.R. (1991). *Educational Evaluation and Measurement: Com-petencies for Analysis and Application*. Second edition. New York: Macmillan Publishing Compan.
- Götz, Dieter, et al. (2009). *Langenscheidts Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin und München: Langenscheidt KG.

- Hafizatul, Khaira. (2020). Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan. *Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT*. 39-44.
- Hamka, D., & Effendi, N. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Fisika Dasar di Program Studi Pendidikan IPA*. In JNSI: Journal of Natural Science and Integration (Vol. 2, Issue 1).
- Ihsana, (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Inamasari, Eka, Muhammad Kusasi, and Dan Arif Sholahuddin. (2015). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Macromedia Director Pada Materi Pokok Gugus Fungsi Senyawa Karbon." Jurnal Inovasi Pendidikan Sains 6(1):29–38.
- Mashuri, Sufri. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mianawati, R., Hayati, T., & Kurnia, A. (2019). *Keterampilan Menyimak Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. (Japra) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (Japra), 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5308>
- Mansyuriadi, M. Irwan. (2023). Development of Pop Up Book Media on The Material of Indonesian Cultural Diversity To Improve The Learning Outcomes of Grade IV Students of MI NW Bagik Umbung In The 2021/2022 School Year. *ASIAN: Indonesian Journal of Learning Development and Innovation*, 1(2), 44–53.
- Ningtia, M. W., & Rahmawati, I. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Game Interaktif Berbasis Web Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Matematika Materi Kesetaraan Pecahan Mata Uang Kelas II SD*. JPGSD: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(6), 1304–1318.
- Pateda, M. (2011). *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Prabowo, T. S., Ekohariadi, & Estidarsani, N. (2020). "Pembelajaran Rangkaian Listrik Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa TL SMK N2 Samarinda." Jurnal Pendidikan Vokasi 3(2):96–105.
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri, and Mawardi Mawardi. (2021). "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD." *Fondatia* 5(1):13–29. doi: 10.36088/fondatia.v5i1.1090.
- Pratiwi, D. O. (2022). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Padlet Dan Wordwall Terhadap Kemampuan Tingkat Berpikir Kritis Siswa (Studi Eksperimen Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cianjur Tahun Ajaran 2022-2023)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Rahayu, W. (2015). *Model Pembelajaran Komeks: Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Aspek Membaca Intensif di SD*. Jakarta: Deepublish.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rayanto & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2: Teori dan Praktek*. Pasuruan : Lembaga Academical & Research Institute.
- Ritonga, Parlaungan dkk. (2012). *Bahasa Indonesia Praktis*. Medan: Bartong Jaya.
- Saddhono, K dan Slamet, St. Y. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). *Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5453-5460.
- Septyadi, D. B., & Alfiah, S. P. (Eds.). (2021). *White Sand: Kumpulan Artikel Ilmiah Pembelajaran Bahasa Inggris dan Matematika*. Penerbit Lakeisha.
- Sjam, D.A & Maryati, T. (2019). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 4(2). 185-196.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta

- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, Hadi. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wardah Inspiring Teacher. (2020). *Inovasi Media Belajar Saat Pandemi*. Malang: PT Paragon Technology and Innovation. <https://bit.ly/3CEGjpy>
- Westhoff, G. (2001). *Fertigkeit Lesen*. Berlin: Druckhaus Langenscheidt.
- Winarti, E. W. (2018). *Teori dan praktek penelitian kuantitatif kualitatif PTK dan R&D(R. A. Kusumaningtyas (ed))*. Jakarta Bumi Aksara.
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Lampungnese Etnomatematics*. Edumatica, 09.